

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Daud si Anak
Gembala



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

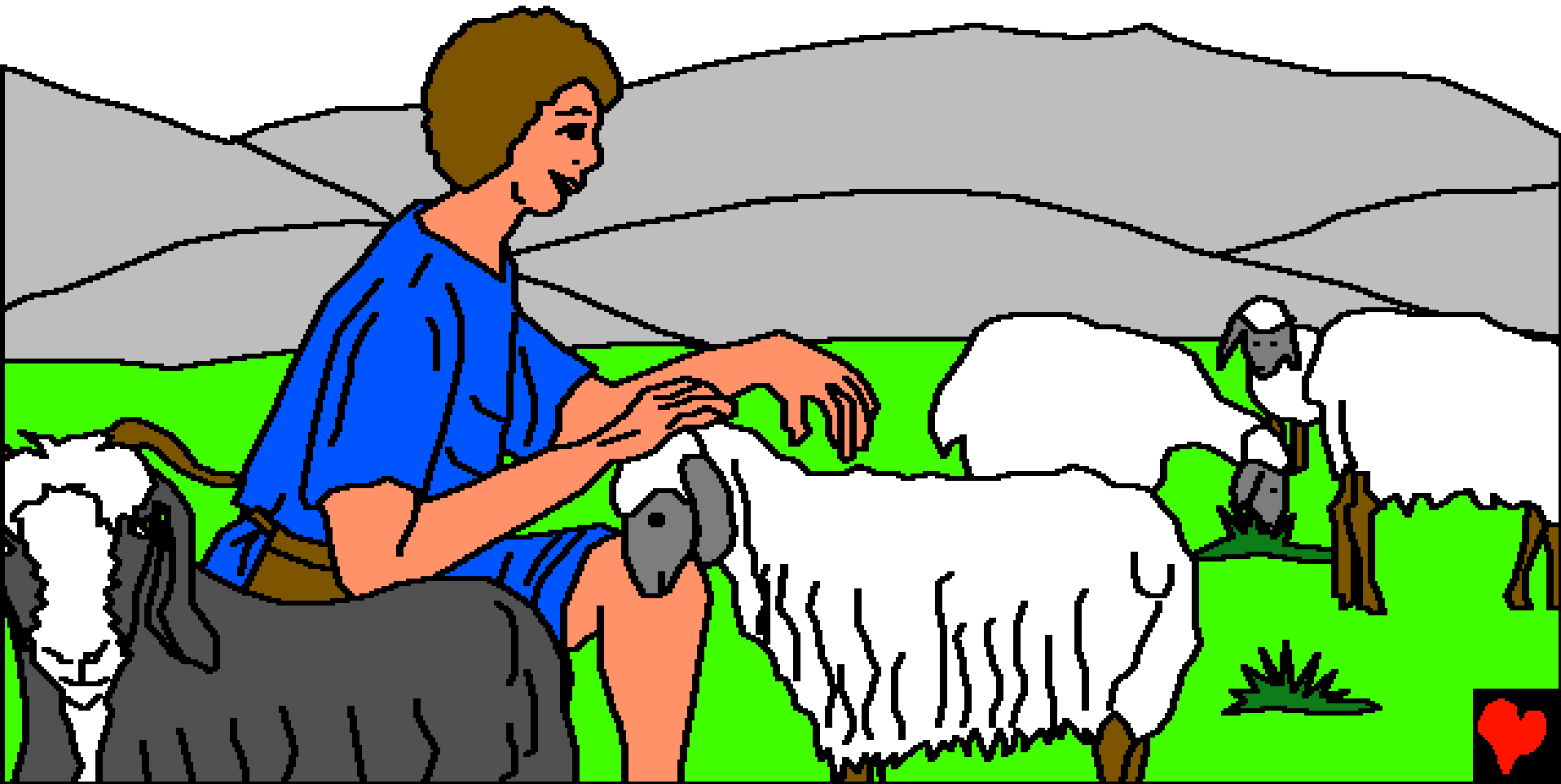
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

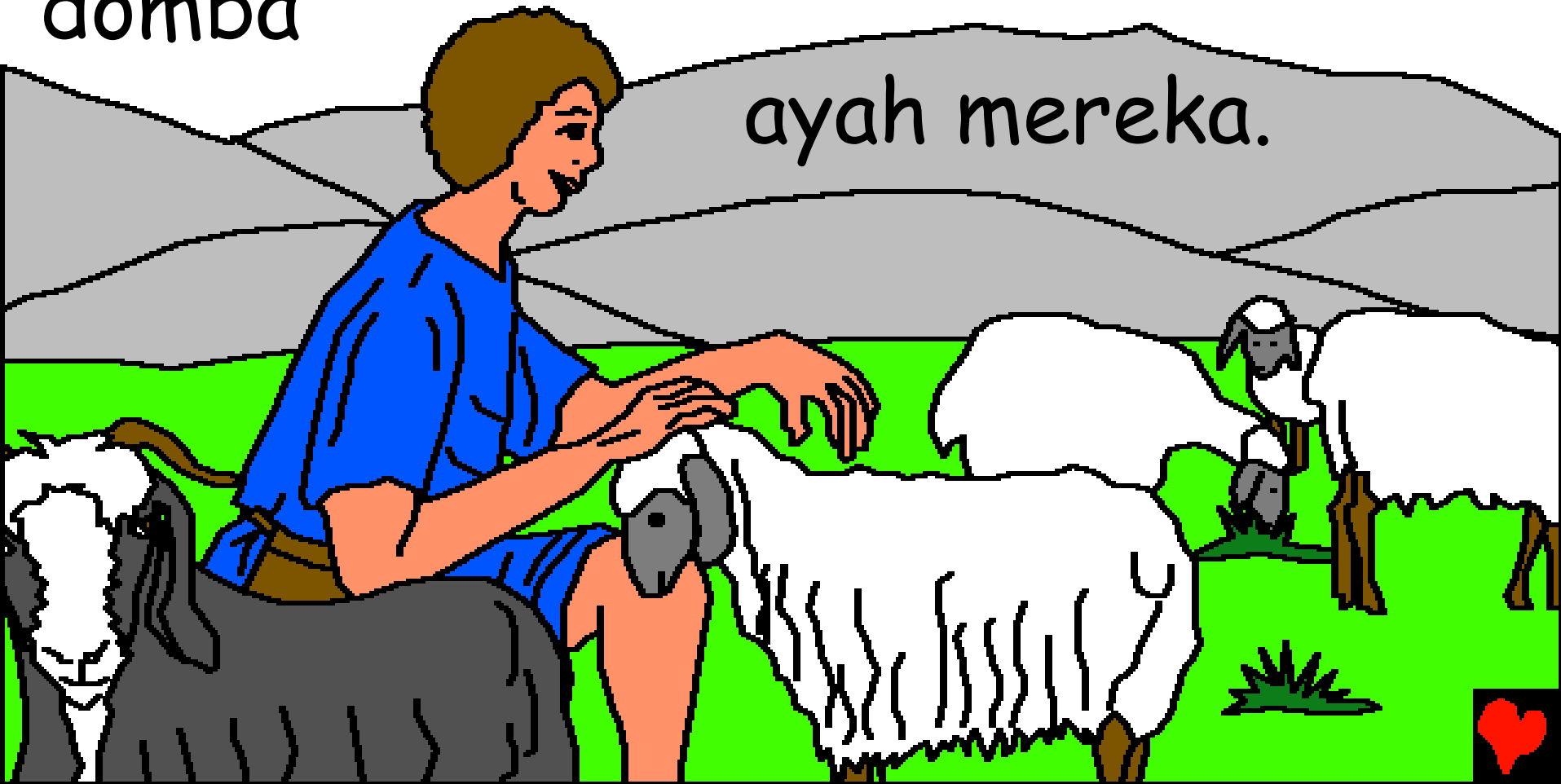


Bertahun-tahun yang lalu, pada masa pemerintahan Raja Saul di Israel, ...



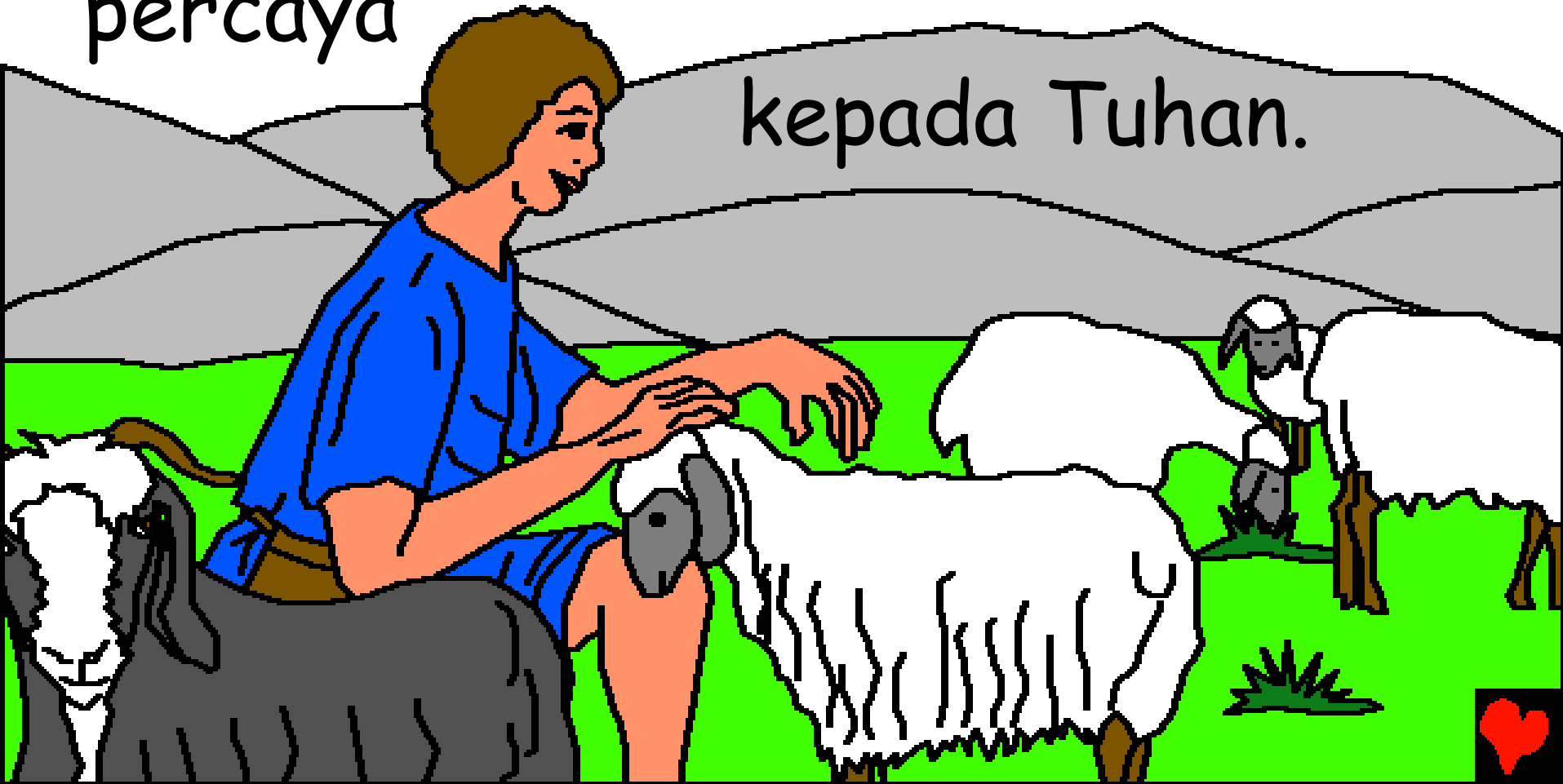
... seorang anak laki-laki bernama Daud menolong ketujuh orang kakaknya untuk menjaga kawanan domba

ayah mereka.

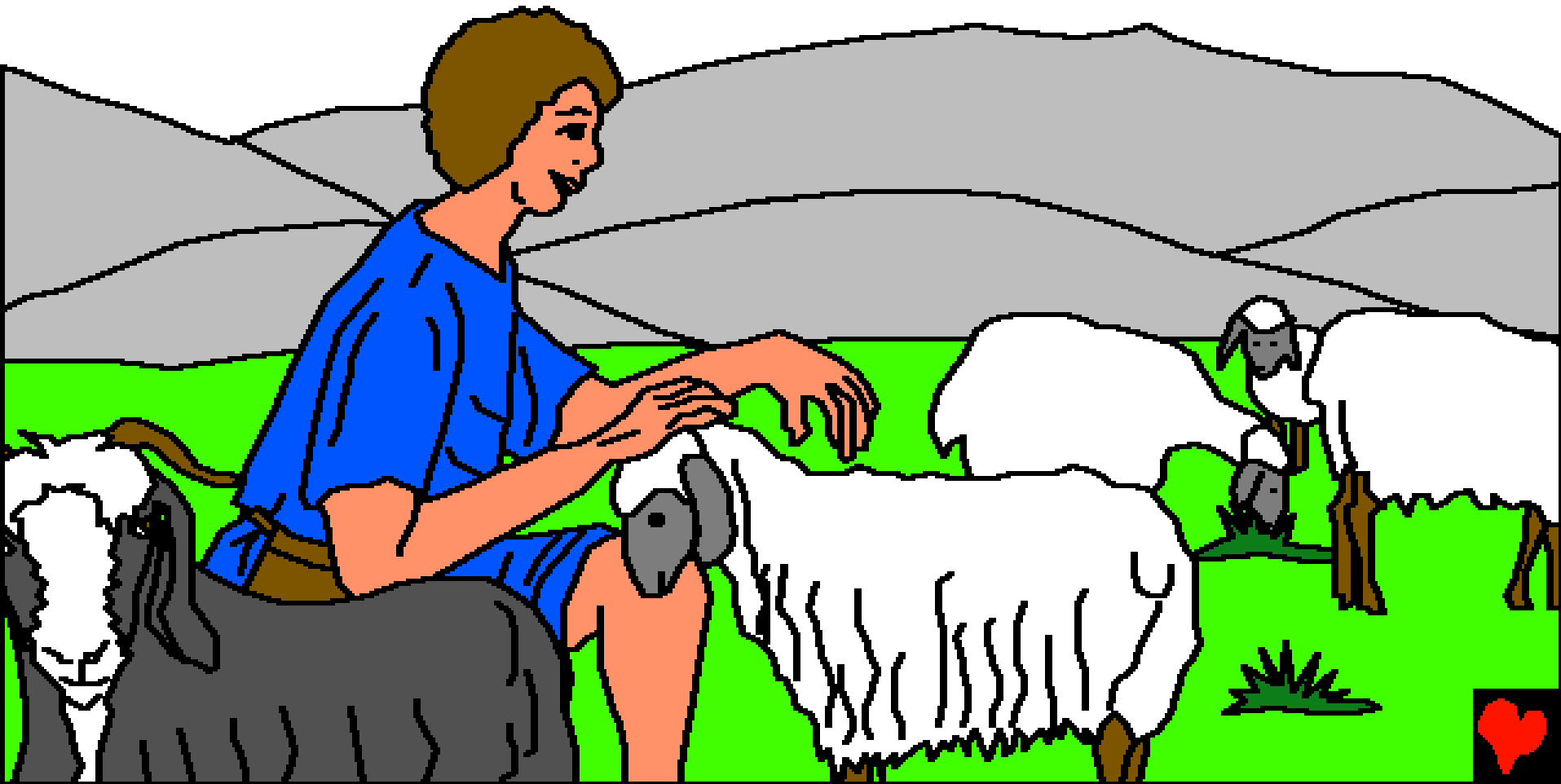


Walaupun dia yang termuda, Daud seorang yang kuat, seorang anak laki-laki yang berani yang mengasihi dan percaya

kepada Tuhan.



Dia tinggal disebuah kota
yang bernama Betlehem.



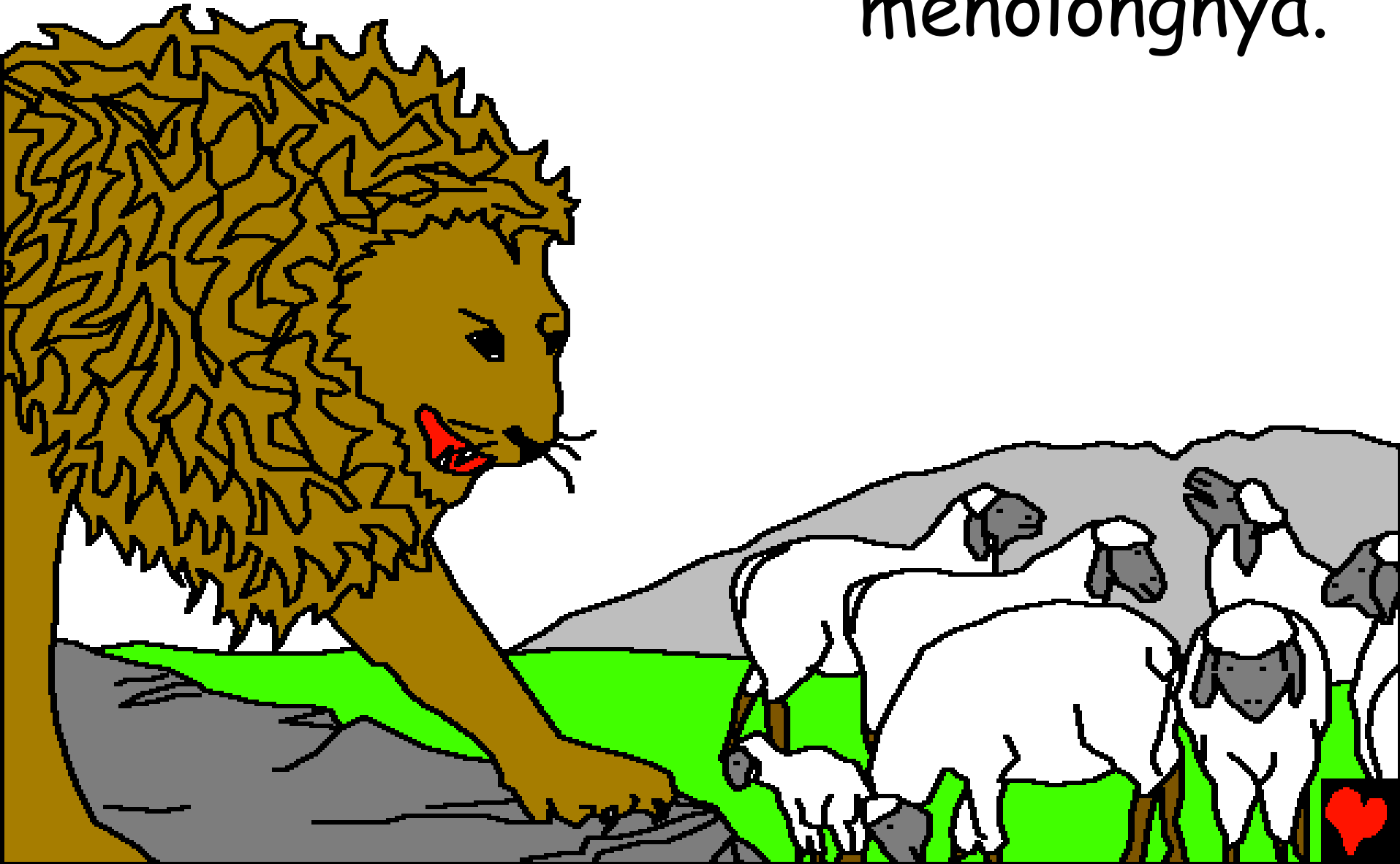
Satu kali seekor singa menyerang kawanan domba itu mencoba menangkap seekor anak domba untuk makan malam.



Daud muda melawan si penyerang.
Menarik domba itu, dia
menangkap binatang
buas itu di
janggutnya dan
membunuhnya.



Daud tahu Allah
menolongnya.



Samuel, nabi Tuhan, masih merasa sedih karena Saul gagal menaati Tuhan. "Berapa lama kamu akan berduka cita untuk Saul?" Tuhan memarahi



Samuel.



"Aku mengirim kamu ke rumah Isai . . . Aku telah mempersiapkan sendiri seorang raja dari antara anak-anakNya."



Isai adalah ayah Daud.
Walaupun Samuel tahu
bahwa Raja Saul
mungkin akan
membunuh dia ...



... karena pergi untuk menemukan seorang raja yang lain, nabi ini menaati Tuhan.



Saat Samuel tiba, Isai menyuruh
tujuh orang anaknya
untuk lewat di depan
Samuel. Dan Samuel
berkata kepada
Isai, "Tuhan tidak
memilih mereka
semua."



Hanya tinggal Daud, si bungsu. Dia ada di ladang bersama domba-dombanya. Mereka membawa Daud masuk, Dan Tuhan berkata, "Bangunlah, urapilah dia; inilah dia."



Di istana Saul, Roh dari Tuhan meninggalkan Saul dan dia menjadi seorang yang sangat bermasalah.



Pelayan-pelayannya
berpikir mungkin
musik yang
bagus akan
menenangkan
pikiran
Saul.



Salah seorang dari mereka mengenal seorang anakmuda yang bisa memainkan kecapi dengan sangat baik. Bisakah kamu menebak siapakah anak muda itu? Ya benar, ialah Daud.



Musik Daud menenangkan Saul dan menolong dia untuk bisa berpikir dengan benar. Saul meminta Isai untuk membiarkan Daud tinggal dan melayani sang Raja.



Kapanpun Saul
mendapatkan
serangan depresi
atau ketakutan,
Daud memainkan
kecapi untuknya.



Setelah Daud pulang ke rumah, Saul berperang besar dengan orang-orang Filistin. Kakak-kakak Daud berperang bersama tentara-tentara Saul. Isai mengirim Daud ke medan perang untuk mengirimkan makanan kepada kakak-kakaknya dan mengetahui bagaimana keadaan mereka di sana.



Seorang raksasa Filistin yang sangat besar, Goliat, membuat



semua
tentara
Israel
ketakutan.



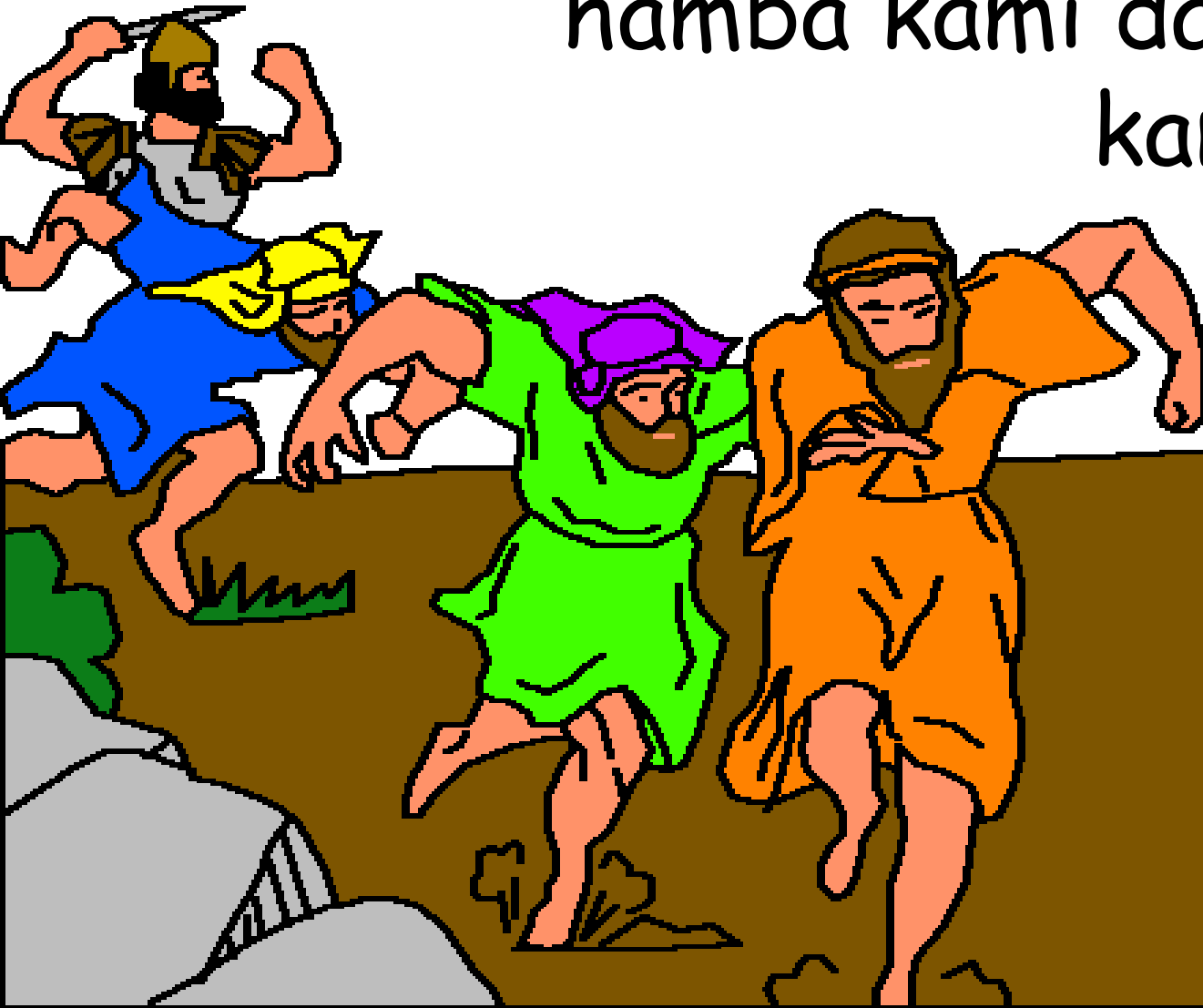
“Pilihlah seorang dari antaramu, dan biarlah ia turun mendapatkan aku!”

Goliat berseru. “Jika ia dapat berperang melawan aku dan

membunuhku, maka kami akan menjadi hambamu.



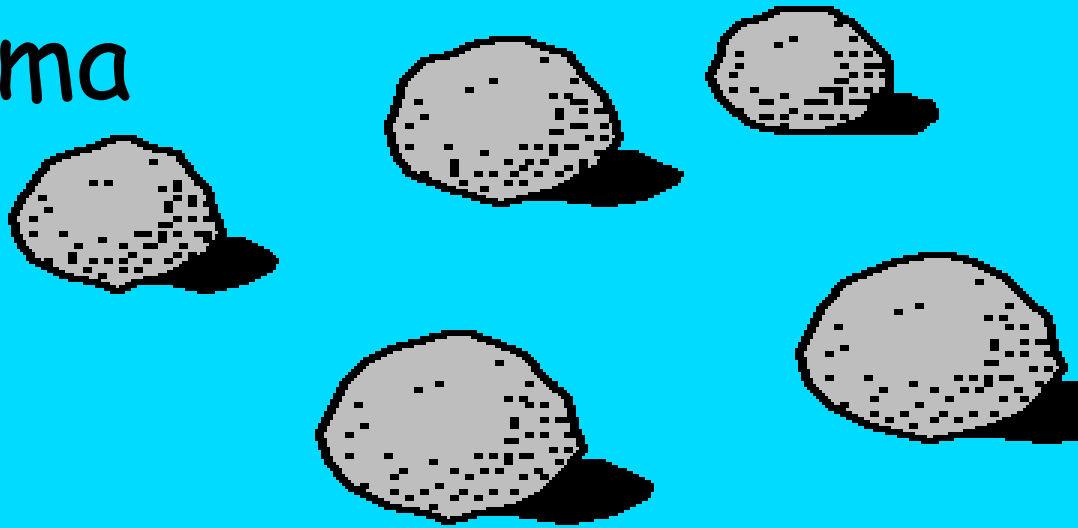
Tetapi jika aku dapat membunuh
dia, maka kalian harus menjadi
hamba kami dan melayani
kami." Semua
orang



Israel, saat mereka melihat si raksasa, berlari menjauhi dia dengan sangat ketakutan.



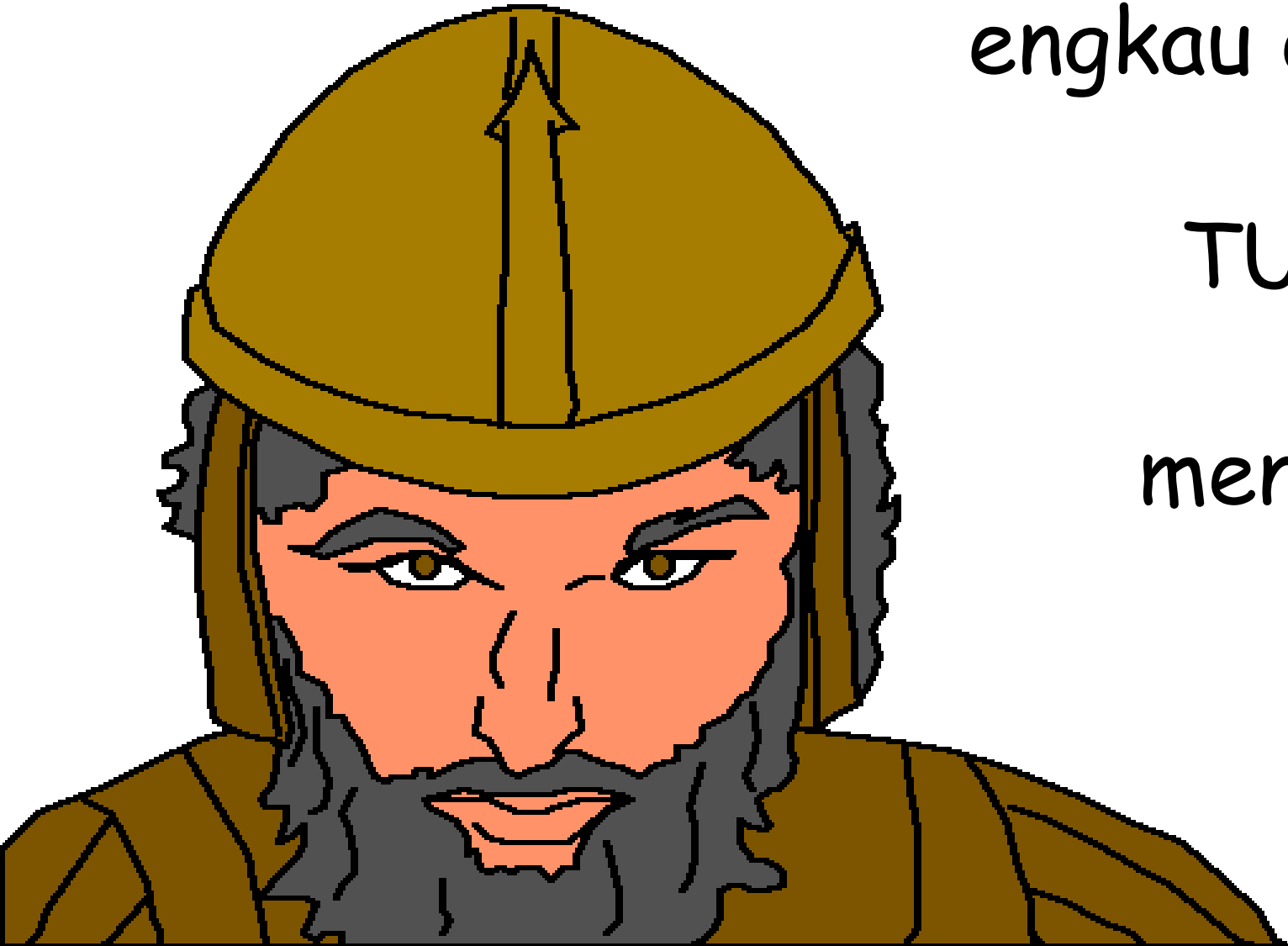
Kemudian Daud berkata kepada Saul, "Janganlah ada seorangpun menjadi tawar hati karena dia; hambamu ini akan pergi melawan orang Filistin itu." Saul ingin Daud memakai baju zirah dan membawa pedang. Tetapi, Daud mengambil ketapelnya dan memilih lima buah batu yang licin dari sungai.



Goliat tertawa saat dia melihat Daud muda tidak memakai baju zirah. "Aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang di padang!"



Dia berteriak.
"Aku mendatangi
engkau dengan
nama
TUHAN!"
Daud
menjawab.



"Hari ini juga Tuhan akan menyerahkan engkau kedalam tanganku ...

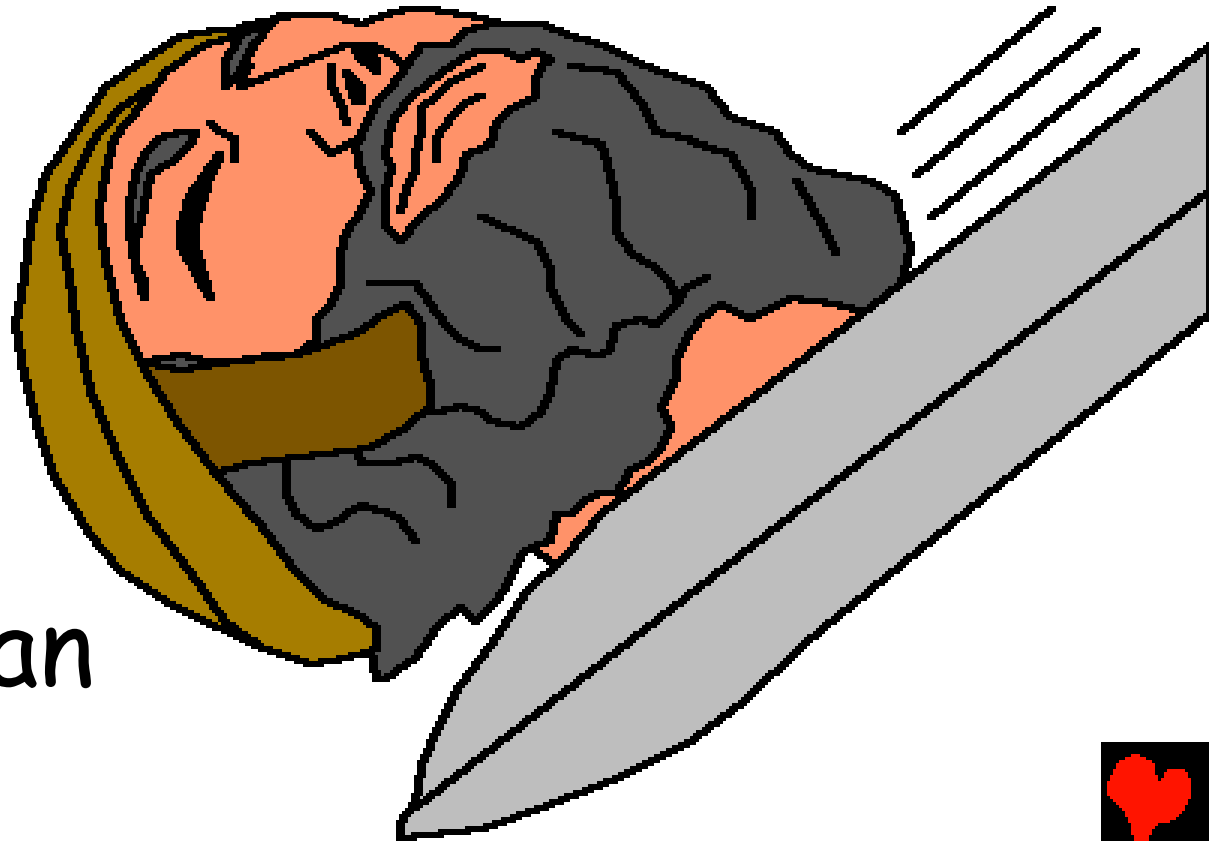
sebab di tangan **TUHAN** lah pertempuran ini!" Kemudian Daud berlari lurus ke arah Goliat.



Saat dia berlari, dia menembakkan
sebuah batu dari ketapelnya-kena
tepat di dahi
Goliat. Goliat
terjatuh!



Dengan cepat Daud menarik
pedang si raksasa Goliat
dan memotong kepalanya.
Saat orang-orang
Filistin
melihat
Goliat mati,
mereka
berlarian
menyelamatkan
dirinya.



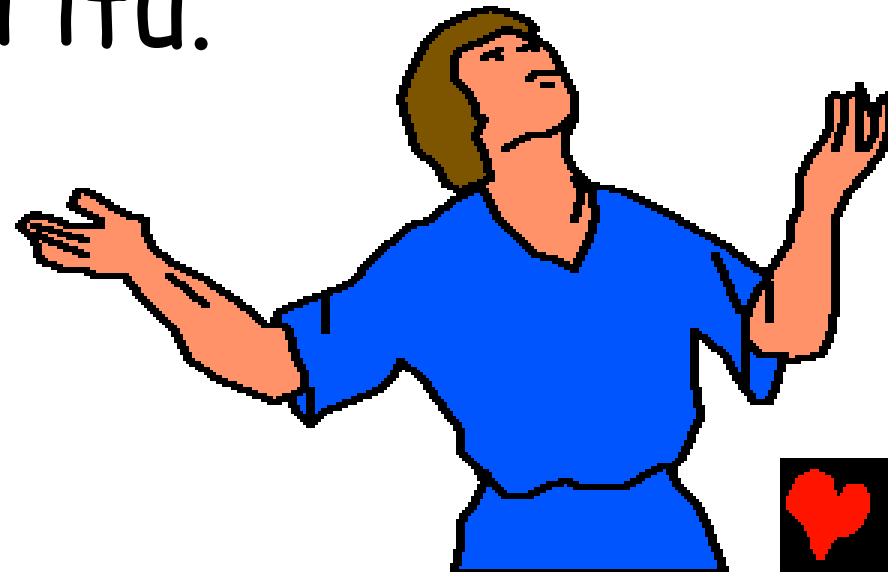
Raja Saul tidak ingat
bahwa orang ini adalah
Daud yang sama yang
memainkan kecapi
untuknya.



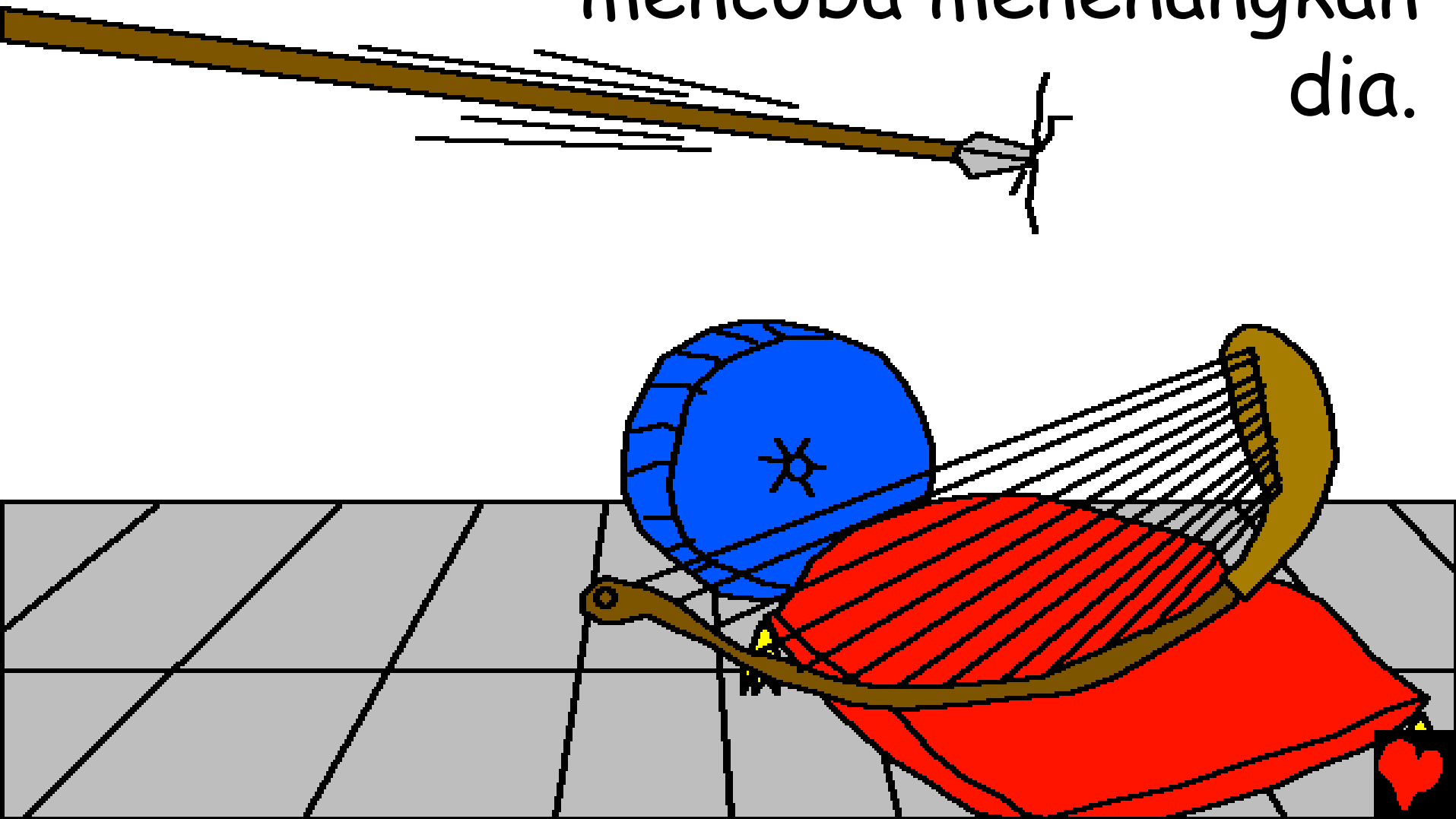
Dia memasukkan Daud dalam pasukannya - kemudian merasa cemburu saat orang-orang menghargai kemenangan-kemenangan Daud.



"Sekarang apalagi yang bisa dia dapatkan lama-lama kerajaan ini akan jatuh kepadanya juga?" Saul berpikir. Jadi Saul mengawasi Daud mulai dari hari itu.

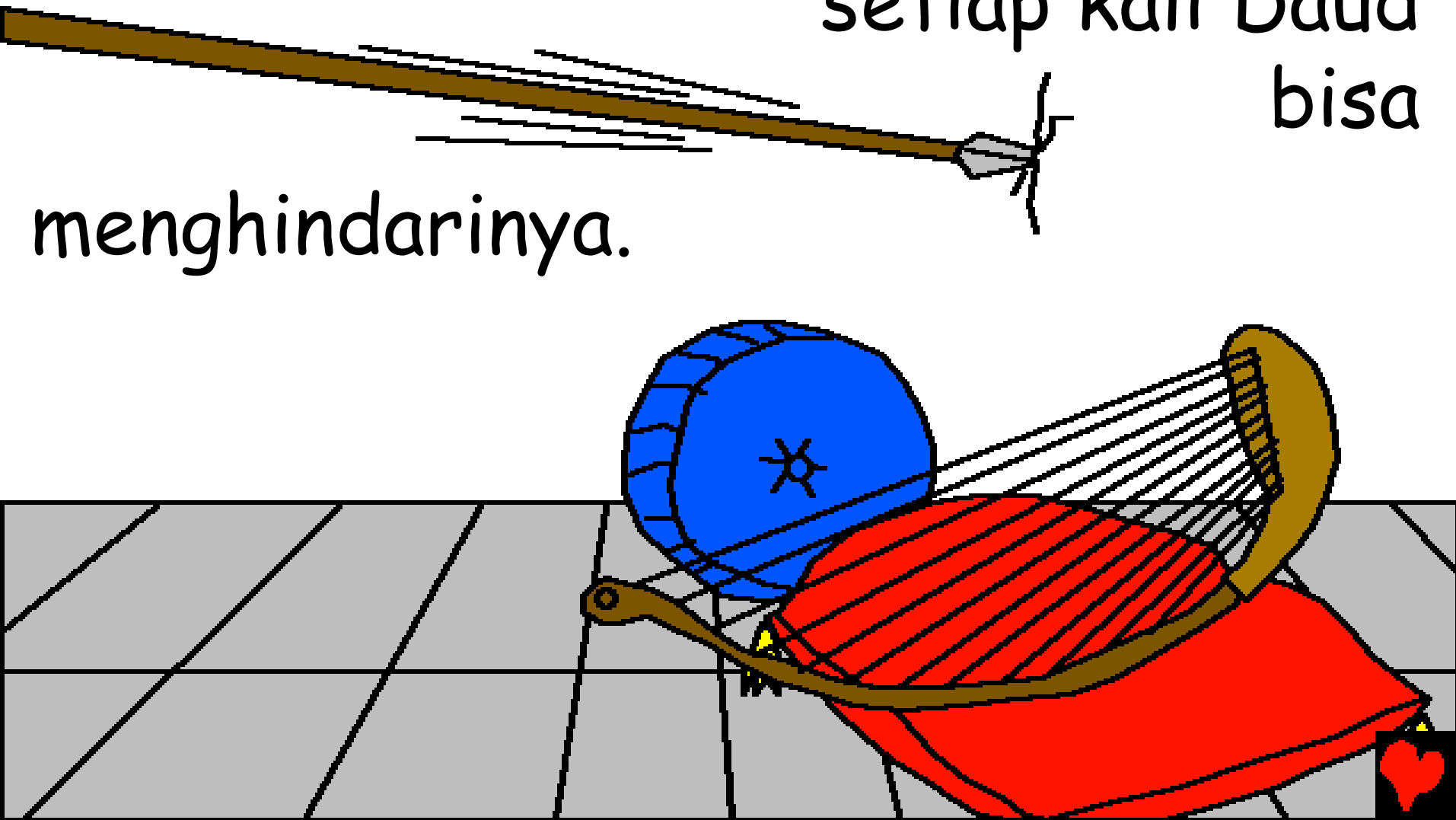


Lagi, Raja Saul terganggu pikirannya.
Jadi Daud memainkan musik dan
mencoba menenangkan
dia.



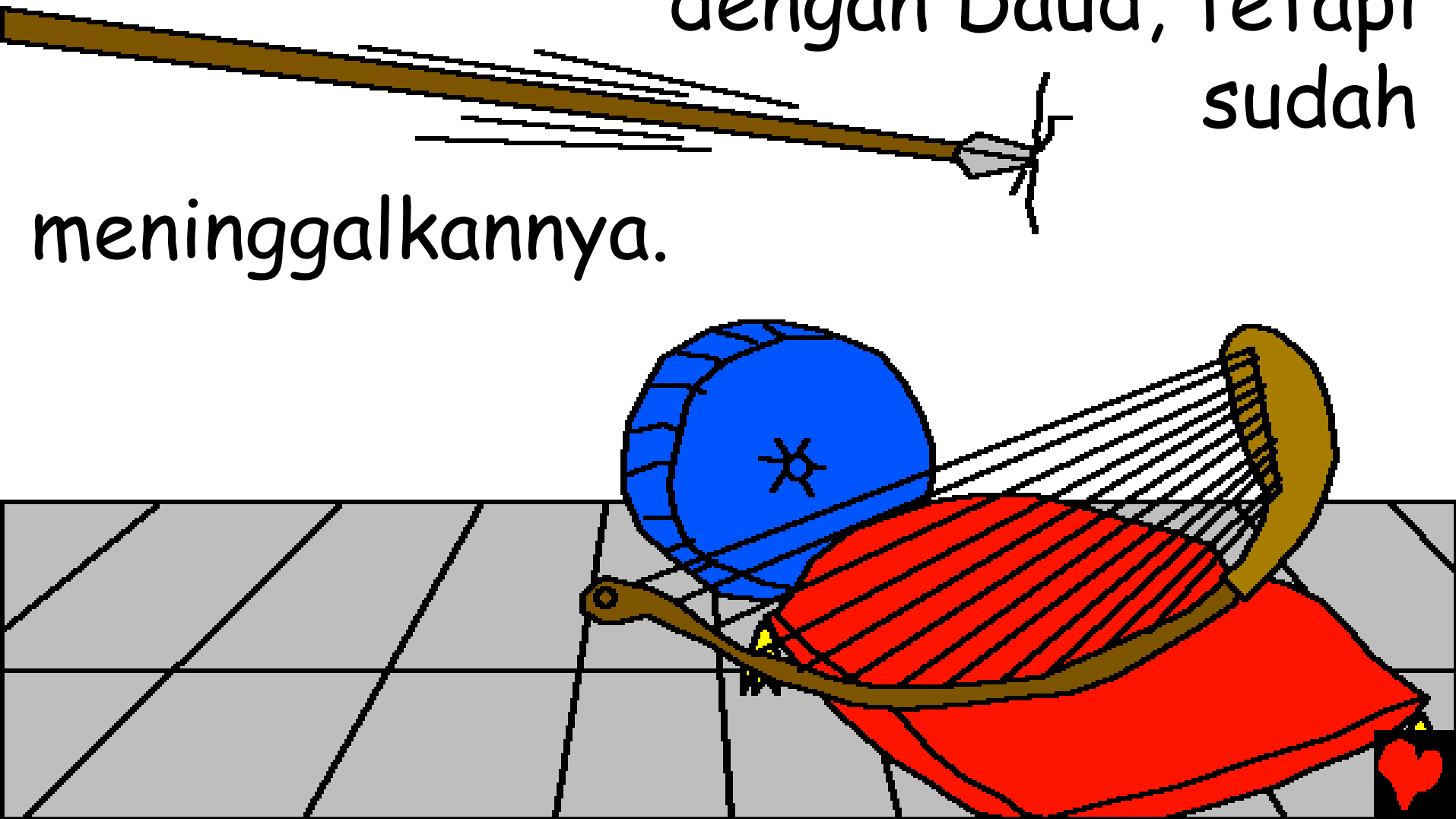
Tiga kali Saul melemparkan
tombaknya kepada Daud. Tapi
setiap kali Daud
bisa

menghindarinya.



Saul merasa takut kepada Daud,
sebab Saul tahu TUHAN beserta
dengan Daud, tetapi
sudah

meninggalkannya.



Tetapi Yonatan, anak laki-laki Saul, mengasihi Daud seperti saudara. "Ayahku Saul mencoba membunuhmu," dia memperingatkan Daud. Jadi Daud

melarikan diri.



Isterinya meletakkan boneka di tempat tidurnya, dan membiarkan dia keluar dari jendela pada tengah malam. Saat orang-orang Saul datang di pagi hari,

Daud sudah pergi.



Daud harus mengungsi jauh dari Saul. Sebelum dia melakukannya, dia dan Yonatan membuat satu perjanjian bersama.



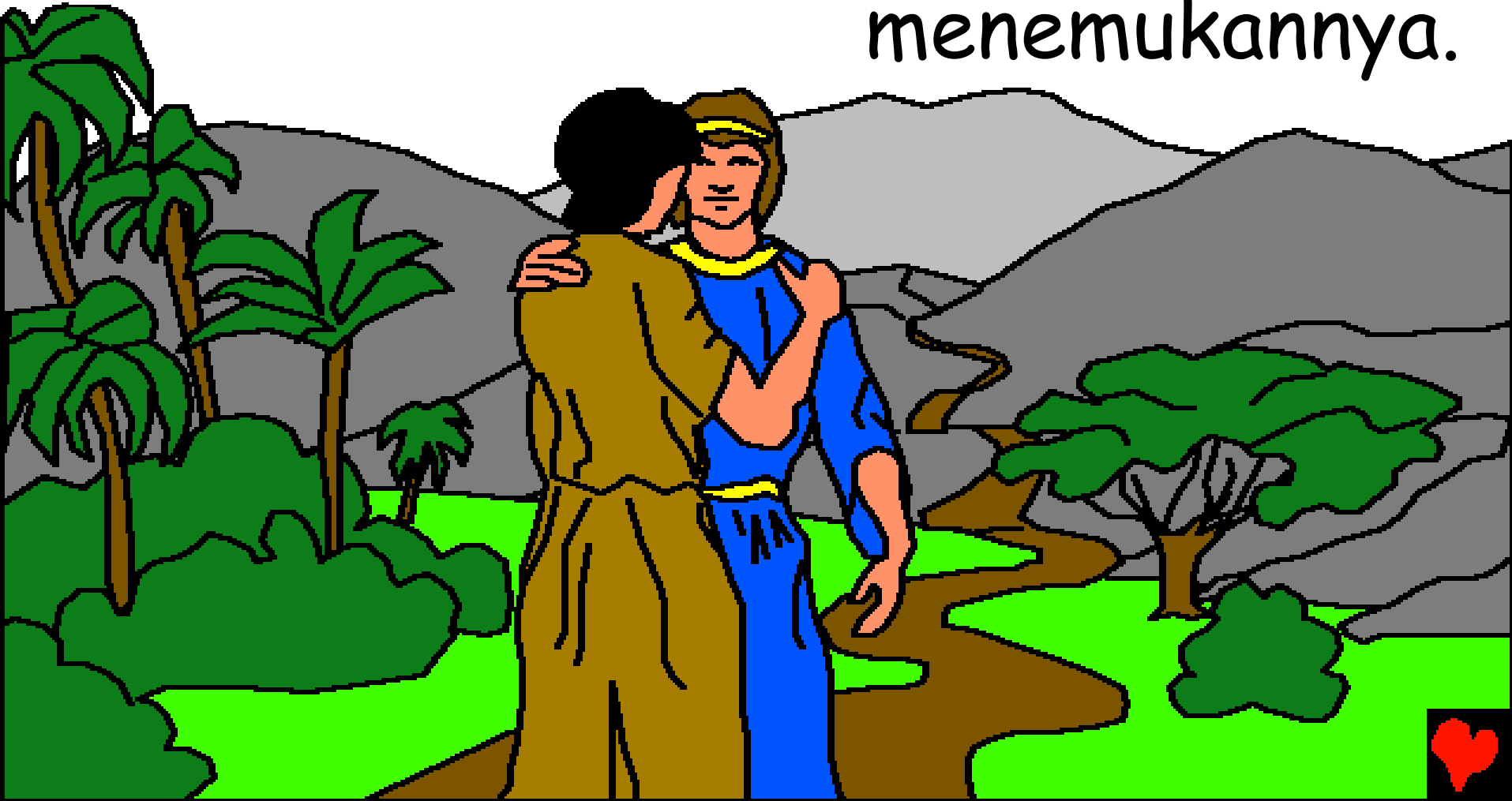
Mereka berjanji akan selalu menolong satu dengan yang lain.



Dengan perasaan sedih, kedua sahabat itu berpamitan.



Daud mencari tempat di mana dia bisa hidup tanpa rasa takut bahwa tentara-tentara Saul akan menemukannya.



Daud si Anak Gembala

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

1 Samuel 16-20

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

